

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLANAKAN TAHUN 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUBANG**

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BLANAKAN
2013

<https://subangkab.bps.go.id>
<http://subangkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLANAKAN 2013

ISSN : -
No. Publikasi : 32135.1305
Katalog BPS : 1101002.3213220
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 16 Halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Blanakan

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Blanakan

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana. Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Subang, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Subang

Soegiri Soetardi, MA
NIP. 19600423 198312 1 002



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang 2013** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Blanakan dilengkapi analisis sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan .

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Blanakan 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada aspek analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Blanakan.

Kami mengharapkan Kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Subang, Oktober 2013

Koordinator Statistik Kecamatan Blanakan
Kabupaten Subang

Ahmad Muhaemin

NIP. 19800620 200604 1005



DAFTAR ISI

1	Geografi	1
2	Pemerintahan	3
3	Penduduk	5
4	Ketenagakerjaan	7
5	Pendidikan	8
6	Kesehatan	9
7	Perumahan	10
8	Pertanian	11
9	Perekonomian	12
10	Perbandingan Antar Kecamatan	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kecamatan Blanakan	1
Gambar 1.2	Curah Hujan Tahun 2012	1
Gambar 2.1	Tingkat Pendidikan Kepala Desa Tahun 2012	3
Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kecamatan Blanakan Tahun 2012	5
Gambar 3.2	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kecamatan Blanakan	6
Gambar 4.1	Persentase Mata Pencaharian pertanian dan nonpertanian	7
Gambar 4.2	Persentase Mata pencaharian Penduduk	7
Gambar 5.1	Jumlah Sekolah di Kecamatan Blanakan Tahun 2012	8
Gambar 7.1	Persentase Jumlah Keluarga Pengguna PLN	10
Gambar 8.1	Hasil Produksi Padi Berdasarkan Luas Panen Per Desa (Dalam Ton) Per Tahun	11
Gambar 8.2	Rata-rata Hasil Produksi Padi per Hektar (Dalam Ton)	11
Gambar 10.1	Grafik perbandingan sex ratio di beberapa Kecamatan	13



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ketinggian Per Desa	2
Tabel 2.1	Jumlah RT dan RW Per Desa Tahun 2012	3
Tabel 2.2	Jumlah Aparat Desa dan BPD Tahun 2012	4
Tabel 3.1	Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Blanakan 2012	5
Tabel 3.2	Jumlah Sex Ratio Penduduk Per Desa	6
Tabel 5.1	Jumlah Siswa dan Guru di Kecamatan Blanakan Tahun 2012	8
Tabel 6.1	Sarana Kesehatan di Kecamatan Blanakan Tahun 2012	9
Tabel 9.1	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis	12
Tabel 9.2	Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Blanakan	12
Tabel 10.1	Perbandingan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan	13



LAMPIRAN

- 1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Blanakan Tahun 2012 15
- 2 Jumlah Rumahtangga, Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kecamatan Blanakan Tahun 2012 16
- 3 Jumlah Penduduk, Luas Desa dan Kepadatannya di Kecamatan Blanakan Tahun 2012 17

1

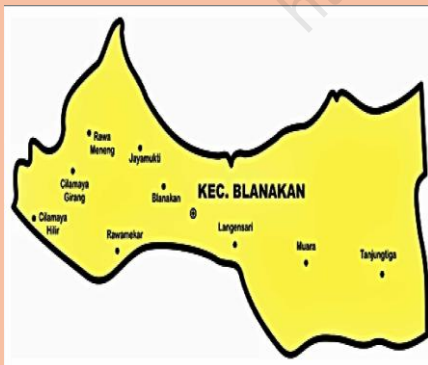
GEOGRAFI

Kecamatan Blanakan Berbatasan Langsung dengan Laut Jawa dan Kabupaten Karawang

Kecamatan Blanakan berada di daerah pantai utara (pantura) Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara, berbatasan langsung dengan Laut Jawa
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Sukasari
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Ciasem
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Karawang

Gambar 1.1 Peta Kecamatan Blanakan

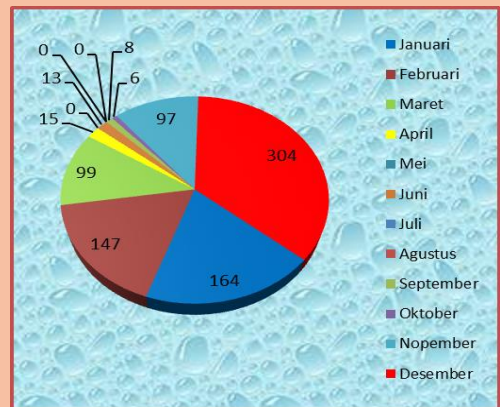


Sumber : Pemerintah Kabupaten Subang

Kecamatan Blanakan memiliki rata-rata curah hujan **71,08** mm tahun 2012. Yang dirinci tiap bulan :

- Januari : 164 mm
- Februari : 147 mm
- Maret : 99 mm
- April : 15 mm
- Mei : 0 mm
- Juni : 13 mm
- Juli : 0 mm
- Agustus : 0 mm
- September : 8 mm
- Oktober : 6 mm
- Nopember : 97 mm
- Desember : 304 mm

Gambar 1.2 Curah Hujan



Sumber: Pengairan Kecamatan Blanakan

GEOGRAFI

1

Wilayah Kecamatan Blanakan sebagian besar merupakan desa yang terletak di daerah dataran rendah dan memiliki curah hujan rendah

Apabila ditinjau dari ketinggian, Kecamatan Blanakan memiliki rata-rata ketinggian **3,22** mdpl.

Semua desa berada di ketinggian yang hampir sama yaitu antara **2 – 5** mdpl.

Desa yang memiliki ketinggian tertinggi yaitu Desa Rawameneng yang berada di ketinggian **5** mdpl. Sedangkan desa yang memiliki ketinggian terendah, yaitu Desa Cilamaya Hilir dan Desa Cilamaya Girang, dengan ketinggian **2** mdpl.



Tabel 1.1 Ketinggian Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Ketinggian (mdpl)
Cilamaya Hilir	2
Cilamaya Girang	2
Rawamekar	4
Rawameneng	5
Jayamukti	3
Blanakan	3
Langensari	3
Muara	3
Tanjungtiga	4



Sumber: Potensi Desa Kecamatan Blanakan 2011

2

PEMERINTAHAN

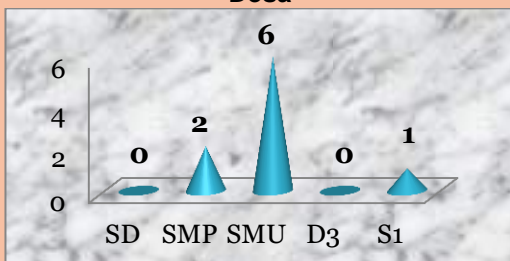
Pada Tahun 2012 Jumlah RT di Kecamatan Blanakan berjumlah 174 orang RW berjumlah 49

Tabel 2.1 Jumlah RT dan RW

Desa/Kelurahan	RT	RW
Cilamaya Hilir	10	4
Cilamaya Girang	31	10
Rawamekar	11	3
Rawameneng	20	4
Jayamukti	17	4
Blanakan	34	7
Langensari	13	4
Muara	15	6
Tanjungtiga	23	7
Jumlah	174	49

Sumber: Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013

Gambar 2.1 Tingkat Pendidikan Kepala Desa



Sumber: Potensi Desa Kecamatan Blanakan 2011

Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang meliputi **49** RW dan **174** RT.

Adapun jumlah RW yang paling banyak berada di desa Cilamaya Girang yaitu **10** RW. Sedangkan Jumlah RT terkecil yaitu berada di Desa Rawamekar yaitu **11** RT.

Apabila dicermati pada Gambar 2.2 yang mendominasi pendidikan Kepala Desa yaitu SMU sebanyak **6** orang. Sedangkan yang berpendidikan SMP adalah **2** orang dan untuk Sarjana **1** orang.

Sekretaris Desa di Kecamatan Blanakan berjumlah **9** orang dari 9 desa. Dengan demikian semua desa telah memiliki Sekretaris Desa.

PEMERINTAHAN

Pada Tahun 2012 Aparat Desa di Kecamatan Blanakan berjumlah 119 orang Dan Badan Perwakilan Desa (BPD) berjumlah 86

2

Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang memiliki aparat desa **119** orang dan Badan Perwakilan Desa (BPD) sebanyak **86** orang. Adapun rata-rata jumlah aparat desa di kecamatan Blanakan yaitu **13** orang dan rata-rata jumlah badan perwakilan desa sebanyak **9** orang.

Tabel 2.2 Jumlah Aparat Desa, BPD

Desa/Kelurahan	Aparat Desa	BPD
Cilamaya Hilir	10	7
Cilamaya Girang	17	6
Rawamekar	9	5
Rawameneng	12	13
Jayamukti	13	4
Blanakan	14	13
Langensari	10	12
Muara	15	13
Tanjungtiga	19	13
Jumlah	119	86



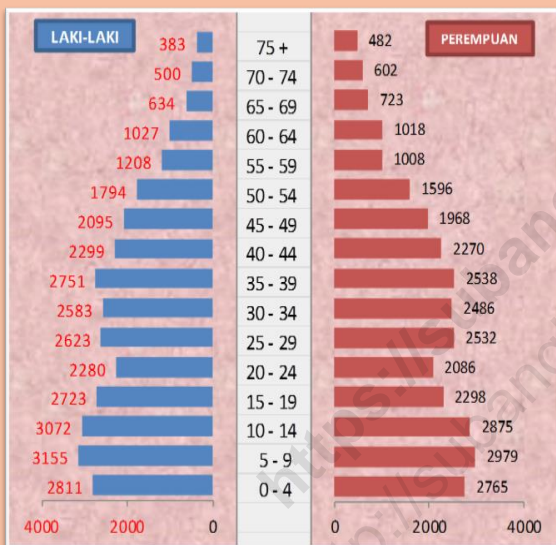
Sumber: Kecamatan Blanakan Dalam Angka
2013

3

PENDUDUK

Penduduk Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang didominasi oleh penduduk usia 5-9 tahun

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kecamatan Blanakan



Sumber: Sensus Penduduk 2013

Tabel 3.1 Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Blanakan 2012

Uraian	2012
Jumlah Penduduk	62.164
Kepadatan Penduduk	640
Pertumbuhan Penduduk	0,04
Sex Ratio (L/P)	105,66
Jumlah Rumah Tangga	17.587
Rata-rata ART	3,53

Sumber : Sensus Penduduk 2013

Pada diagram Piramida penduduk terlihat bahwa komposisi penduduk Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang didominasi oleh penduduk usia **5-9** tahun.

Terlihat pada diagram bahwa komposisi usia produktif lebih besar dibandingkan non produktif.

Pada tabel 3.1 digambarkan Indikator Kependudukan secara umum di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2013, Penduduk Kecamatan Blanakan sebanyak **62.164** jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk **0,04** persen. Kepadatan **640** orang/Km². Rumah tangga berjumlah **17.587** dengan rata-rata ART sebanyak **3,53** orang.

PENDUDUK

3

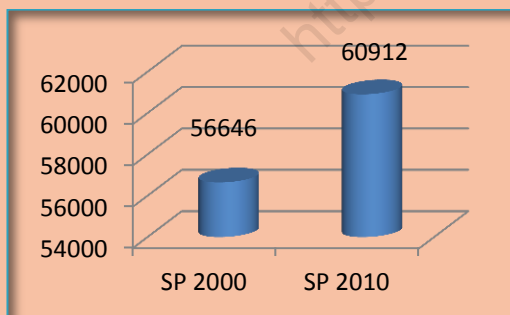
Berdasarkan Hasil Estimasi Jumlah Penduduk 2012, penduduk di Kecamatan Blanakan lebih didominasi oleh penduduk Laki-laki

Tabel 3.2 Jumlah Sex Ratio Penduduk

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
Cilamaya Hilir	1.720	1.490	115,44
Cilamaya Girang	4.364	4.144	105,31
Rawamekar	2.457	2.282	107,67
Rawameneng	4.561	4.362	104,56
Jayamukti	3.524	3.380	104,26
Blanakan	5.850	5.609	104,30
Langensari	1.667	1.584	105,24
Muara	3.559	3.350	106,24
Tanjungtiga	4.236	4.025	105,24

Sumber : Hasil Penghitungan SP2010

Gambar 3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)



Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010 Kab. Subang.

Adapun Sex rasio yang menggambarkan perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan untuk Kecamatan Blanakan yaitu sebesar **105,66**. Rata-rata sex rasio di masing-masing desa yaitu diatas 100. Sex Rasio tertinggi terdapat di Desa Cilamaya Hilir yaitu sebesar **115,44**.

Menarik diperhatikan bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, faktor yang mempengaruhi fenomena ini adalah adanya jumlah angkatan kerja perempuan yang berangkat kerja ke luar negeri menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita).

Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Blanakan adalah **0,73** persen. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2000 berjumlah **56.646** jiwa, sedangkan hasil Sensus Penduduk 2010 penduduk Kecamatan Blanakan berjumlah **60.912** jiwa.

4

KETENAGAKERJAAN

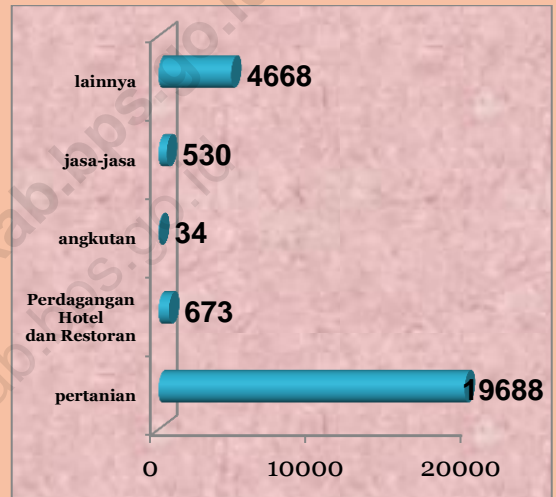
Mata pencaharian Penduduk Kecamatan Blanakan sebagian besar adalah pertanian yaitu mencapai 54 persen sedangkan non pertanian mencapai 46 persen

Dari gambar 4.1. tentang jumlah mata pencaharian penduduk Kecamatan Blanakan terlihat bahwa sektor pertanian adalah pekerjaan yang banyak dilakukan oleh Penduduk Kecamatan Blanakan yaitu mencapai **19.688** jiwa dari **25.593** jiwa angkatan kerja di Kecamatan Blanakan. Di urutan kedua adalah pekerjaan yang bergerak di bidang perdagangan, Hotel dan Restoran, yaitu mencapai **673** jiwa.

Penduduk Kecamatan Blanakan sebagian besar mata pencahariannya adalah bertani. Terdapat sebanyak **54** persen keluarga yang berusaha di sektor pertanian Sedangkan sebanyak **46** persen tersebar di berbagai sektor non pertanian.

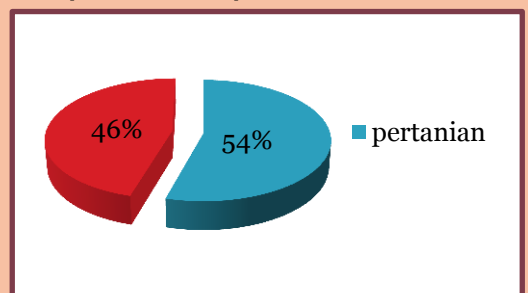
Kondisi ini menggambarkan bahwa Kecamatan Blanakan masih sangat tergantung pada sektor pertanian.

Gambar 4.1 Persentase Mata Pencaharian Penduduk



Sumber: Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013

Gambar 4.2 Persentase Mata pencaharian pertanian dan non pertanian



Nonpertanian

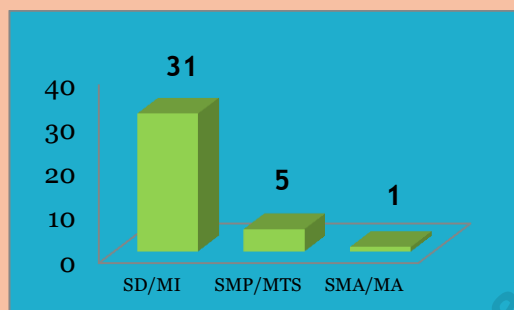
Sumber: Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2012

PENDIDIKAN

5

Jumlah Sekolah SD/MI di Kecamatan Blanakan sebanyak 31 sekolah

Gambar 5.1 Jumlah sekolah di Kecamatan Blanakan



Sumber: Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013

Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Blanakan terdapat Sekolah Dasar/ sederajat sebanyak **31** buah. SMP/ sederajat sebanyak **5** buah. Dan SMA/ sederajat sebanyak **1** buah. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Blanakan cukup memadai.

Tabel 5.1 Jumlah Siswa dan Guru di Kecamatan Blanakan Tahun 2013

URAIAN	2013
Jumlah Siswa	
SD/MI	6.377
SMP/MTs	2.879
SMA/MA	348
Jumlah Guru	
SD/MI	141
SMP/MTs	97
SMA/MA	27

Sumber: Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2012

Pada tahun 2013 di Kecamatan Blanakan murid SD/MI sebanyak **6.377** orang murid. Sedangkan jumlah murid SMP/ sederajat sebanyak **2.879** orang dan murid SMA/ sederajat sebanyak **348** orang.

Adapun jumlah guru di Kecamatan Blanakan yaitu sebanyak **141** orang guru SD/MI, **97** orang guru SMP/MTs dan **27** orang guru SMA/SMK. Terpenuhinya jumlah guru juga akan berdampak terhadap kualitas hasil pendidikan.

6

KESEHATAN

Jumlah sarana Posyandu di Kecamatan Blanakan sebanyak 61 posyandu

Tabel 6.1 Sarana Kesehatan di Kecamatan Blanakan Tahun 2012

URAIAN	2013
Jumlah Sarana Kesehatan	
Puskesmas	2
Praktek Dokter	7
Praktek Bidan	22
Posyandu	62
Pos KB	9
Jumlah Tenaga Kesehatan	
Dokter	7
Bidan	17
Paramedis Lainnya	33

Sumber: Potensi Desa Kecamatan Blanakan 2011

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan bidang sosial. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah menyediakan sarana dan prasarana kesehatan.

Upaya lain yang perlu diperhatikan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat desa yaitu dengan persebaran sarana dan prasarana kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat disetiap pelosok wilayah.

Di Kecamatan Blanakan terdapat puskesmas sebanyak 2 buah., adapun praktek dokter sebanyak 7 lokasi dan praktek bidan 17 lokasi.

Sedangkan tenaga dokter sebanyak 7 orang, bidan sebanyak 17 orang dan tenaga paramedis lainnya sebanyak 33 orang.

Program lainnya yang berkaitan dengan kesehatan adalah program Keluarga Berencana (KB) dan juga Posyandu.

Jumlah Pos KB ada 9 di masing-masing desa ada satu Pos KB. Sedangkan jumlah Posyandu baik yang mempunyai bangunan khusus ataupun tidak ada sebanyak 62 Posyandu.

PERUMAHAN

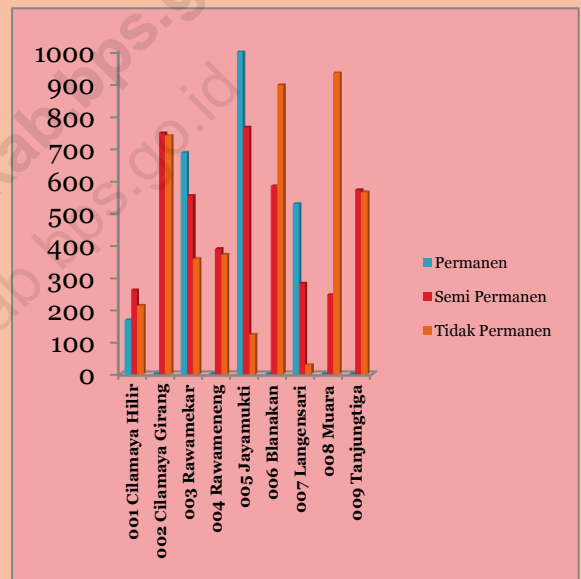
7

Jumlah Rumah Permanen di Kecamatan Blanakan mendominasi di bandingkan 2 jenis rumah lainnya,yaitu Semi Permanen dan Tidak Permanen.

Dari Gambar 7.1 dapat dilihat bahwa jumlah rumah permanen di kecamatan blanakan mendominasi dibandingkan 2 jenis rumah lainnya yang tergambar di grafik,di bawah ini rincian jumlah jenis rumah perdesa :

- Cilamaya Hilir : Permanen 168,Semi Permanen 260,Tidak Permanen 212.
- Cilamaya Girang : Permanen 1.451,Semi Permanen 746,Tidak Permanen 738.
- Rawamekar : Permanen 685,Semi Permanen 553,Tidak Permanen 357.
- Rawameneng : Permanen 1.157,Semi Permanen 388,Tidak Permanen 370.
- Jayamukti : Permanen 997,Semi Permanen 763,Tidak Permanen 122.
- Blanakan : Permanen 1.421,Semi Permanen 583,Tidak Permanen 895.
- Langensari : Permanen 527,Semi Permanen 281,Tidak Permanen 29.
- Muara : Permanen 1.010,Semi Permanen 246,Tidak Permanen 932.
- Tanjungtiga : Permanen 1.404,Semi Permanen 570,Tidak Permanen 563.

Gambar 7.1 Jumlah rumah permanen, semi permanen, dan tidak permanen



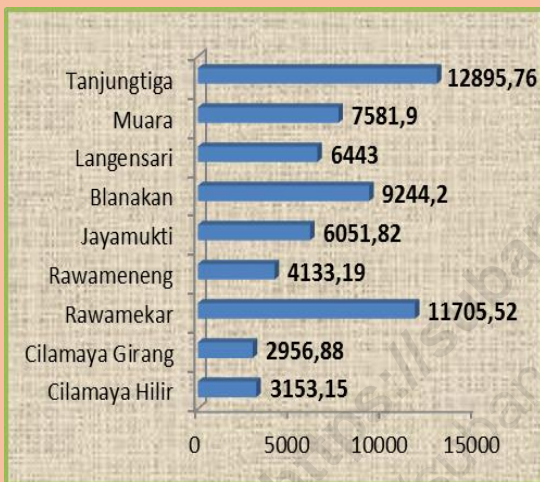
Sumber : Potensi Desa Kecamatan Blanakan Tahun 2012

8

PERTANIAN

Hasil produksi padi per hektar terbesar adalah 11,6 ton / hektar yaitu terdapat di Desa Blanakan

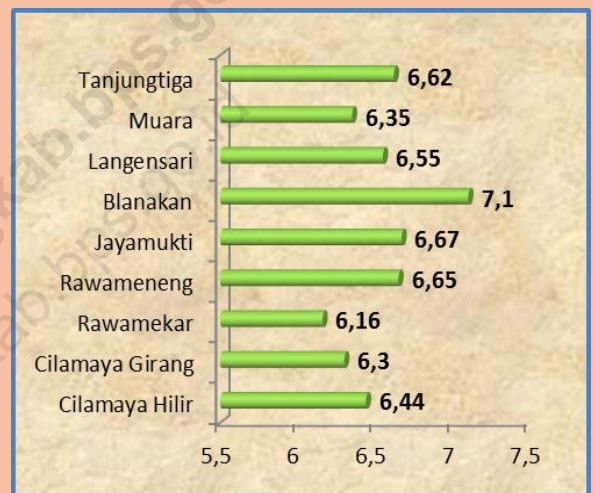
Gambar 8.1 Hasil Produksi Padi Berdasarkan Luas Panen di Kecamatan Blanakan



Sumber : Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013.

Dari gambar diagram 8.1 dapat dilihat bahwa hasil produksi padi dari masing-masing desa. Desa yang menghasilkan produksi padi terbesar adalah Desa Tanjungtiga yaitu menghasilkan produksi padi sebesar **12.895,76** ton. Sedangkan desa yang menghasilkan produksi padi terendah adalah Desa Cilamaya girang yaitu hanya mampu menghasilkan **2.956,88** ton padi.

Gambar 8.2 Rata-rata Hasil Produksi Padi per Hektar di Kecamatan Blanakan



Sumber : Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013.

Rata-rata hasil produksi padi per hektar di kecamatan Blanakan untuk masing-masing desa dapat dilihat pada Gambar 8.2 di atas.

Dapat kita lihat bahwa hasil produksi per hektar terbesar ada di desa Blanakan yaitu mampu memproduksi rata-rata **7,1** ton/hektar. Sedangkan hasil produksi per hektar terendah adalah desa Rawamekar yaitu hanya mampu memproduksi sebesar **6,16** ton/hektar.

PEREKONOMIAN

1 unit pasar yang ada di Kecamatan Pusakajaya memiliki peranan penting dalam meningkatkan roda perekonomian masyarakat

9

Sarana perekonomian yang dimiliki suatu daerah mampu menjadi pendorong roda perekonomian. Hal ini dikarenakan sarana ekonomi termasuk salah satu faktor produksi yang mampu menciptakan nilai tambah.

Di Kecamatan Blanakan terdapat sebanyak **103** buah Industri, sebagian besarnya adalah industri kecil dan rumah tangga. Adapun sarana perdagangan yang terdapat di Kecamatan Blanakan yaitu minimarket **2** buah, Toko **172** buah dan warung **328** buah.

Barometer roda perekonomian lainnya adalah jumlah lembaga keuangan yang ada. Di Kecamatan Blanakan terdapat sebanyak **6** buah koperasi, satu Bank Umum dan satu BPR. Lembaga keuangan tersebut menjadi katalisator percepatan pertumbuhan ekonomi.

Kecamatan Blanakan tidak memiliki pasar sendiri dimana dalam memenuhi kebutuhannya penduduk blanakan betransaksi ke pasar kecamatan sebelah (kecamatan Ciasem), bahkan ke luar kabupaten yaitu kabupaten Karawang.

Bukan hanya untuk Kecamatan Blanakan, namun juga bagi peningkatan roda perekonomian di Kecamatan Blanakan.

Tabel 9.1 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis

Jenis Sarana	Jumlah
Pasar	0
Toko	172
Kios	107
Warung	328
Minimarket	2

Sumber : Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013.

Tabel 9.2 Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Blanakan

Lembaga Keuangan	Jumlah
Koperasi	6
Bank Umum	1
BPR	1

Sumber : Potensi desa Kecamatan Blanakan 2012.

10

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Kecamatan Blanakan menempati urutan ke 3 jumlah penduduk terbanyak diantara 3 kecamatan perbandingan

Tabel 10.1 Perbandingan Indikator Penduduk antar Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Sex Ratio
Patokbesi	78.780	102
Ciasem	104.160	102
Sukasari	42.484	98
Blanakan	62.164	106

Sumber : Subang Dalam Angka 2013.

Gambar 10.2 Perbandingan Produksi Padi dengan beberapa Kecamatan

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Patokbesi	5.854	439.869
Ciasem	12.728	102.456
Sukasari	3.644	31.485
Blanakan	5.200	64.165

Sumber : Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013.

Pada Tabel 10.1 Disajikan perbandingan jumlah penduduk antara Kecamatan Blanakan dengan kecamatan sekitarnya. Kecamatan Blanakan diantara kecamatan sekitarnya memiliki penduduk paling banyak ke tiga setelah Kecamatan Ciasem yaitu sebanyak **104.160** dan Kecamatan Patokbeusi memiliki penduduk sebanyak **78.780** jiwa,tetapi untuk sex ratio kecamatan Blanakan adalah terbesar yaitu **106**.

Apabila melihat table 10.2 kecamatan blanakan memiliki luas panen dan produksi terbesar ke tiga setelah kecamatan Patokbesi dengan luas panen sebesar 5.854 Ha dan hasil produksi sebesar 43.986 Ton ,dimana urutan terbesar pertama dimiliki oleh kecamatan Ciasem dengan luas panen sebesar 12.728 Ha dan hasil produksi sebesar 102.456 Ton,lalu yang memiliki luas panen dan hasil produksi terendah diantara kecamatan terdekat sekitar blanakan yaitu Kecamatan Sukasari dengan luas panen 3.644 Ha dan hasil panen 31.485 Ton.

Lampiran

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Blanakan Tahun 2012

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Cilamaya Hilir	1.720	1.490	3.210	115,44
002. Cilamaya Girang	4.364	4.144	8.508	105,31
003. Rawamekar	2.457	2.282	4.739	107,67
004. Rawameneng	4.561	4.362	8.923	104,56
005. Jayamukti	3.524	3.380	6.904	104,26
006. Blanakan	5.850	5.609	11.459	104,30
007. Langensari	1.667	1.584	3.251	105,24
008. Muara	3.559	3.350	6.909	106,24
009. Tanjungtiga	4.236	4.025	8.261	105,24
Jumlah	31.938	30.226	62.164	105,66

Sumber : Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013.

Lampiran

Tabel 2. Jumlah Rumahtangga, Rukun Tetangga dan Rukun Warga
di Kecamatan Blanakan Tahun 2013

Desa	Rumah tangga	Rukun Tetangga	Rukun Warga
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Cilamaya Hilir	891	10	4
002. CilamayaGirang	2.252	31	10
003. Rawamekar	1.309	11	3
004. Rawameneng	2.433	20	4
005. Jayamukti	2.108	17	4
006. Blanakan	3.245	34	7
007. Langensari	983	13	4
008. Muara	1.932	15	6
009. Tanjungtiga	2.434	23	7
Jumlah	17.587	174	49

Sumber : Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013.

Lampiran

**Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Desa dan Kepadatannya
di Kecamatan Blanakan Tahun 2013**

D e s a	Jumlah Penduduk [Jiwa]	Luas [km²]	Kepadatan [Jiwa/Km²]
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Cilamaya Hilir	3.210	4,03	796,53
002. Cilamaya Girang	8.508	10,43	815,72
003. Rawamekar	4.739	7,24	654,56
004. Rawameneng	8.923	11,44	779,98
005. Jayamukti	6.904	13,43	514,07
006. Blanakan	11.459	12,88	889,67
007. Langensari	3.251	8,25	394,06
008. Muara	6.909	11,38	607,12
009. Tanjungtiga	8.261	18,07	457,17
Jumlah	62.164	97,15	639,88

Sumber : Kecamatan Blanakan Dalam Angka 2013.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUBANG

Telp/Fax : (0260) 411101

E-mail: bps3213@bps.go.id